Berkala Ilmiah Pendidikan
Volume 1 Nomor 1, Maret 2021

Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan

Mardi Mardi, Muhammad Kharis Fadillah*, Siti Roudhotul Jannah
Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung
mardi@iaimnumetrolampung.ac.id*

Abstrak

Pengaruh globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta canggihnya informasi dan telekomunikasi mengakibatkan dunia ini menjadi semakin sempit. Dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi, maka akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Untuk mengetahui metode pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan dan Untuk mengetahui faktor kendala dan solusi yang diambil di dalam pengembangan program pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan Penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang diteliti mengenai pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Bagaimana strategi dan metode pembinaan aklak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan dan Apa faktor kendala dan solusi yang diambil di dalam pengembangan program pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. Pada hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah dan juga dalam pengetahuan, terutama dalam masalah pembinaan akhlak pada santri dan bagi Pondok Pesantren: Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi pondok pesantren didalam pembinaan akhlak pada santri

Keyword: pengaruh globalisasi, akhlak, pembinaan akhlak, pembinaan pesantren pada santri

PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta canggihnya informasi dan telekomunikasi mengakibatkan dunia ini menjadi semakin sempit. Dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi, maka akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Kemudian perubahan ini akan berpengaruh pada kehidupan dan cara hidup manusia bahkan akan dapat mempengaruhi kehidupan suatu bangsa. Dampak negatif globalisasi sudah sangat bisa dilihat dan dirasakan, terutama dikalangan pelajar sebagai generasi muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan dan perdamaian dimasa yang akan datang. Seperti kita semua

ketahui bahwa di era hidup saat ini dunia dipenuhi dengan ketidakjelasan dan kekacauan dalam nilai-nilai akhlaknya. Menurut Mathis (2002:112), pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Sedangkan Ivancevich (2008:46), mendefinisikan pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.

M, Yatimin Abdullah dalam bukunya "Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'ani", dalam buku ini dijelaskan bahwa pembinaan aklhlak berarti sebuah upaya untuk menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik dan kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik. Sedangkan Abdul Mustaqim dalam bukunya "Akhlak Tasawuf" dijelaskan bahwa untuk membentuk akhlak seseorang, di samping diperlukan ilmu (pemahaman yang benar tentang mana yang baik dan mana yang buruk) juga diperlukan proses-proses tertentu. Penelitian saudari Nur Aeni yang berjudul "Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Keluarga". Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana keluarga berperan aktif dalam memberi pendidikan akhlak bagi anak dengan menggunakan pendekatan psikologis.

Penelitian saudara Irfan Kuswandi yang berjudul "Metode Pembelajaran Akhlak di Madrasah Diniyyah Al Hidayah Karangsuci Purwokerto". Penelitian tersebut membahas tentang penggunaan metode yang di gunakan dalam pembelajaran akhlak di madrasah tersebut. Penelitian saudara Muhammad Kholid yang berjudul "Pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pembelajaran akhlak yang di lakukan oleh guru di SMP Negeri 1 sokaraja Kabupaten Banyumas. Pada penelitian ini, penulis lebih menekankan kepada upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan dalam kaitannya membina akhlak bagi para santri.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang diteliti mengenai pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu. Sesuai dengan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan karena peneliti di sini sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data dan sebagai pelapor dari hasil penelitian.

Kehadiran peneliti di objek penelitian adalah untuk mengumpulkan data di lapangan tentang pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu. Kehadiran peneliti di lokasi sebagai pengamat penuh dan diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradadtu. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradadtu. Alasan memilih lokasi ini karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang paling banyak mempunyai pengaruh terhadap pembinaan akhlak santri.

Dalam pengumpulan data, peneliti memiliki dua sumber data yaitu Sumber data Premier dan Sumber data Sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari informan yang diamati di lapangan. Jadi data yang diperoleh peneliti berasal dari informan atau kejadian di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah: Kyai, Ustad, Guru Agama, Orang tua, Santri. Sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti pada saat kegiatan di lapangan. Data ini merupakan salah satu data tambahan yaitu tentang dokumen, visi dan misi pondok pesantren serta

struktur organisasi dan lembaran kegiatan imtaq yang diberikan pondok pesantren untuk melihat kegiatan santri.

Untuk mengumpulkan data yang valid, peneliti berusaha memperoleh data yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data dengan pengamatan di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu. Observasi yang dilakukan agar dapat memperoleh dan mengetahui secara langsung objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak dengan terstruktur yang ketat tetapi pertanyaannya semakin memfokus. Peneliti terlebih dahulu menentukan pokok-pokok yang akan ditanyakan kepada informan dalam bentuk pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan agar peneliti mendapatkan informasi yang menjadi tambahan peneliti dengan cara mencari dokumen-dokumen yaitu dokumen yang diarsipkan di pondokk pesantren seperti visi, misi pondok pesantren. Dalam proses dokumenter ini disertakan pula foto yang dapat dijadikan dokumentasi.

Untuk mengolah data dan menganalisis data peniliti menggunakan tiga tahapan yaitu dengan Reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan yang akan di jelaskan dibawah ini.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan data yang dikumpulkan dengan proses pemilihan, pemanfaatan sehingga data yang didapat di lapangan disederhanakan dengan menggunakan bahasa-bahasa yang baik. Reduksi dapat berjalan sesuai dengan data yang didapat dilapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan proses berlangsungnya penelitian. Adapun data yang dikumpulkan ditulis secara rinci dan laporan yang didapat perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Oleh karena itu data yang dipeoleh kemudian direduksi untuk dapat menyimpulkan data yang telah didapat di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfirmasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan diawal. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan beberapa pengamatan, interview dan hasil dokumentasi dari beberapa informan terkait dengan pembinaa akhlak santri di pondok pesantren Darul Hikmah, Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. Sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk Kegiatan di Pondok Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hikmah untuk pembinaan akhlak santri, tidak semata-mata hanya dilakukan saja. Kegiatan itu dilakukan agar dalam diri santri mempunyai kepribadian yang baik. Kegiatan di dalam pondok pesantren juga dipakai teori-teori yang dipakai untuk memperkuat kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada pengasuh, keluarga pengasuh, pengurus, ustadz- ustadzah, dan santri di pondok pesantren Manbaul Huda. Kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam pondok mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi santri, seperti:

1. Intensif TPQ/MADIN

Islam mewajibkan pemeluknya agar menjadi orang yang berilmu, berpengetahuan, mengetahui segala kemaslahatan dan jalan kemanfaatan, menyelami hakikat alam, dapat meninjau dan menganalisa segala pengalaman yang didapati oleh umat yang lalu, baik yang berhubungan dengan „aqoid dan ibadat, baik yang berhubungan dengan soal-soal kerohanian dan segala kebutuhan hidup. Dalam hadits dijelaskan bahwa menuntut ilmu dengan niatnya mencari ridho Allah SWT.

"Menurut al-Ghazali dengan ilmu pengetahuan akan diperoleh segala bentuk kekayaan, kemuliaan, kewibawaan, pengaruh, jabatan, dan kekuasaan. Apa yang dapat diperoleh seseorang sebagai buah dari ilmu pengetahuan, bukan hanya diperoleh dari hubungannya dengan sesama manusia, para binatangpun merasakan bagaimana kemuliaan manusia, karena ilmu yang ia miliki. Dari sini dengan jelas dapat disimpulkan bahwa kemajuan peradaban sebuah bangsa tergantung ilmu pengetahuan yang melingkupi".

2. Sholat jama'ah

Menurut Rifa"I, sholat jama"ah ialah sholat yang dilakukan secara bersama-sama, sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang, yaitu imam dan makmum.64 Sedangkan hukum sholat berjama"ah menurut Rasjid adalah: "Sebagian ulama mengatakan bahwa sholat berjama"ah itu adalah fardhu „ain (wajib „ain). Sebagian pendapat mengatakan bahwa shalat fardhu itu fardhu kifayah, dan sebagian lain berpendapat sunnah mu"akad (sunnah istimewa). Yang akhir inilah hukum yang lebih layak.

a. Sholat malam

Bangun malam untuk mendirikan sholat malam ini hal yang sangat luar biasa dan mendapatkan pahala yang luar biasa. Disaat manusia yang lain sedang tidur, di pondok pesantren ini melatih santri untuk membiasakan bangun malam dan melaksanakan sholat malam. Terdapat hadist dari Aisyah, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda.", yang artinya:

"Sesungguhnya orang mukmin (dapat) dikenal dengan akhlaknya yang baik (yang pahalanya) sederajat dengan orang yang berpuasa lagi bangun malam."

"Bangun malam," yakni untuk melakukan ketaatan. Orang yang berakhlak baik akan diberikan ganjaran yang baik pula. Orang yang berpuasa dan yang sholat di malam hari itulah orang yang bermujahadah terhadap dirinya dan mengurangi porsi dirinya itu (demi melakukan ibadah).

Dalam kitab At-Targhib disebutkan Ibnu Hibban meriwayatkan dalam shahih-nya dan diriwayatkan pula oleh Al Hakim dengan lafadz "Sesungguhnya orang mukmin dikenal dengan budi pekerti yang baik, derajatnya seperti (derajat) orang yang bangun di malam hari dan puasa di siang hari.

2. Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peran sangat penting bagi anak-anak guna membangun akhlak (character bulding). Semua orang tua mempunyai cita-cita agar anak-anak mereka tumbuh cerdas menjadi anak yang sholih-sholihah tanpa melupakan aspek imu pengetahuan umum yang lain. Sehingga dengan adanya pondok pesantren diharapkan dapat memberikan

kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak sesuai dengan tujuan orang tua mereka. Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan yaitu: Melalui metode etika, metode bahasa (kromo alus), metode bandongan, metode pembiasaan akhlak, dan metode uswah (teladan).

Temuan di atas sesuai dengan pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren yang melakukan proses pembinaan pengetahuan, sikap, dan kecakapan yang mencakup segi keagamaan guna untuk mengusahakan terbentuknya manusia yang berbudi luhur (al-akhlaq al-karimah) dengan pengalaman keagamaan yang konsisten (istiqomah).

a. Metode Etika

Metode etika adalah metode yang berkaitan dengan sikap santri dan juga hubungan sosial dengan lingkungan. Santri harus mempunyai etika yang baik, seperti sikap tawadhu kepada kiyai, ustadz dan ustadzah, sopan santun dengan pengurus, saling menghargai dengan sesama santri dan lain-lain.

b. Metode Bahasa (Kromo Alus)

Metode bahasa disini yang dimaksud adalah melatih santri untuk berbicara menggunakan kromo alus saat berbicara dengan siapapun di dalam pondok. Karena kromo alus merupakan salah satu cara ampuh dalam membentuk akhlak yang baik, apalagi pada masyarakat jawa, kromo alus sendiri adalah bahasa yang sangat halus, lengkap penggunaannya untuk berinteraksi dengan semua orang, dan disesuaikan dengan usia lawan bicara. Dan ketika santri mulai dibiasakan untuk berbicara dengan menggunakan kromo alus, diharapkan mereka nantinya dapat menerapkan kepada orang lain ketika berada di luar pondok.

c. Metode Bandongan

Metode ini adalah metode yang dipakai dalam proses pengajaran saat mengaji, khususnya dalam mengaji kitab. Akan tetapi metode ini diperbarui dengan metode modern. Pertama ustadz-ustadzah seperti biasa membacakan, menerangkan kepada santri tentang isi dari kitab tersebut, selanjutnya santri diminta maju untuk mempresentasikan apa yang telah mereka pahami. Sehingga dalam pembelajaran ini diharapkan santri tidak pasif, santri dapat mengembangkan kemampuannya dan mengemukakan pendapatnya. Santri diminta untuk aktif dalam kegiatan mengaji dalam setiap pembelajaran. Tidak hanya ustadz ustadzah yang menerangkan materi. Adapun kitab-kitab akhlak yang biasanya diajarkan sebagai upaya penanaman akhlak adalah: Ta‟limul Muta‟alim, Mauidhotul Mu‟minin, Taisirul Kholaq, dan al-Akhlaq lil Banin wa al-Banat.

d. Metode Pembiasaan Akhlak

Metode ini adalah metode yang dirasa sangat efektif untuk membina akhlak santri. Mengapa demikian, karena dengan pembiasaan, santri akan dengan sendirinya melakukan aktifitas tersebut tanpa harus dipaksa. Seperti pembiasaan saling menyapa dan berjabat tangan ketika bertemu dengan sesama santri (putra dengan putra, putri dengan putri). Adapun pembiasaan akhlak ini diberikan dengan porsi yang khusus sesuai dengan usia mereka.

3. Kendala dan Solusi dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan

Pertama, kendala dalam program pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah, yaitu: (1) Kurangnya kesadaran santri dalam mengikuti kegiatan, sehingga mereka terlebih dahulu diingatkan untuk mengikuti kegiatan. (2) Pada waktu kegiatan mengaji TPQ/MADIN biasanya terdapat ustadz/ustadzah yang berhalangan hadir. (3) Susah untuk memberikan sikap tegas terkait sanksi pelanggaran, karena masih dalam tahap pondok rintisan, sehingga saling membutuhkan antara pondok dengan santri. (4) Ustadz-ustadzah belum bisa menyamakan visi- misi dalam mengajar, karena masih terbilang muda usianya. (5) Pembelajaran terkadang masih bersifat monoton. (6) Penyalahgunaan fasilitas wifi oleh santri.

Kedua, Solusi dalam program pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Manbaul Huda, yaitu: (1) Memberikan pengertian kepada santri untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren, selain sebagai kewajiban juga sebagai bekal mereka ketika sudah keluar dari pondok kelak. (2) Mencari ustadz/ustadzah pengganti dengan diberikan jadwal piket, sehingga diharapkan kegiatan mengaji tetap dapat berjalan. (3) untuk menerapkan kedisiplinan santri dengan menggunakan peringatan dan ta"zir yang tujuanya adalah untuk memberikan efek jera. (4) Selalu diberikan pengarahan kepada ustadz/ustadzah melalui evaluasi atau sidang per semester. (5) Melengkapi kelas dengan LED untuk menunjang pembelajaran santri agar mereka tidak merasa jenuh. (6) Hanya memusatkan wifi pada tempat-tempat tertentu saja di dalam pondok.

Terkait dengan penemuan faktor kendala dan solusi dari pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah. Secara teoritis faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak ada dua macam diantaranya yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor intern yang terkait dengan kepercayaan, keinginan, hati nurani, dan hawa nafsu.
2. Faktor ekstern yang terkait dengan lingkungan rumah tangga, lingkungan sekolah, pergaulan teman ataupun sahabat, penguasa atau pemimpin.
3. Faktor-faktor tersebut menjadi satu sehingga akan membantu pembentukan akhlak pada anak. Hal seperti itu dapat terjadi karena pada hakekatnya manusia dapat saja berubah, maksudnya adalah setiap pribadi manusia dengan mudah dapat dipengaruhi oleh sesuatu yang berada disekelilingnya.

Solusi dalam program pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah, yaitu: (1) Memberikan pengertian kepada santri untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren, selain sebagai kewajiban juga sebagai bekal mereka ketika sudah keluar dari pondok kelak. (2) Mencari ustadz/ustadzah pengganti dengan diberikan jadwal piket, sehingga diharapkan kegiatan mengaji tetap dapat berjalan. (3) Untuk menerapkan kedisiplinan santri dengan menggunakan peringatan dan ta"zir yang tujuannya adalah untuk memberikan efek jera. (4) Selalu diberikan pengarahan kepada ustadz/ustadzah melalui evaluasi atau sidang per semester. (5) Melengkapi kelas dengan LED untuk menunjang pembelajaran santri agar mereka tidak merasa jenuh. (6) Hanya memusatkan wifi pada tempat-tempat tertentu saja di dalam pondok.

Berdasarkan hasil penelitian, dapatlah dimasukkan saran-saran sebagai berikut ini, yaitu: Bagi pengurus pondok pesantren agar lebih memfokuskan terhadap aspek akhlak di dalam diri setiap santri, karena pada dasarnya akhlak adalah cerminan tentang kadar ketaqwaan seseorang. Dan bukankah Rosulullah diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak. Untuk ustadz-ustdzah, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di pondok pesantren hendaknya direncanakan dengan sebaik mungkin, agar dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dari waktu ke waktu (termasuk pada ustadz-ustadzah yang tidak masuk ketika jam mengajar di TPQ/MADIN tanpa ada keterangan). Bagi pondok pesantren, agar lebih mengembangkan program-program yang dapat menunjang kepribadian santri juga memajukan pondok yang masih dalam tahap rintisan ini menjadi pondok yang lebih baik dan mampu membawa santri ke pintu kesuksesan dunia dan akhirat. Bagi peneliti tentunya penelitian ini masih banyak kekurangan dan terbatas hanya di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hikmah, sehingga boleh jadi di pondok pesantren yang lain akan ditemukan cara-cara untuk pembinaan akhlak yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti yang berikutnya.

KESIMPULAN

Sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan dan temuan penelitian beserta dengan

pembahasannya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan dalam membentuk al-akhlaq al-karimah adalah: Setiap harinya santri melaksanakan kegiatan intensif TPQ/MADIN (Madrasah Diniyah). Mata pelajaran MADIN yaitu: fiqih, akhlak, tauhid, tajwid, dan tasawuf. Semua santri diwajibkan melaksanakan sholat lima waktu dengan berjama‟ah. Semua santri diperintahkan untuk bangun malam dan melaksanakan sholat malam. Di pondok pesantren terdapat kegiatan ekstrakurikuler atau biasa disebut dengan Ekspresi Seni Santri. Kegiatan tersebut mempunyai tujuan sebagai wadah santri untuk menyalurkan bakat, keahlian, dan keterampilan. Terdapat kegiatan-kegiatan ahlus sunnah wal jam‟ah sebagai tradisi ke-NU-an yang harus diikuti oleh semua santri, seperti: tahlil, dhiba‟, dan manakib.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ali Khan, Shafique. 2005. Filsafat Pendidikan Al-Ghazali. Bandung: Pustaka Setia Bandung

Aly, Abdullah. 2011. Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ahmad, Amar. 2012. Masyarakat Muslim Di Tengah Pusaran Teknologi Informasi. Makassar: Alauddin University Press

Amir, Mafri, 1999. Etika Komunikasi Massa : Dalam Pandangan Islam, Jakarta : Pt Logos Wacana Ilmu

Andreas, Diki. 2010. Chickenstrip: Why Did The Chicken Browse The Social Media?. Jakarta: Elex Media Komputindo

Ar, Zahruddin Dan Hasanuddin Sinaga. 2004. Pengantar Studi Akhlak. Cet.I; Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2013. Teknologi Pembelajaran Agama (Makassar: Alauddin University Press

Asmaran. 2002. Pengantar Studi Akhlak. Cet. 3; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Azwar, Muhammad. 2013. Information Literancy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online, Makassar: Alauddin University Press

Budyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem, 2011. Teori Komuinikasi Antar Pribadi, Jakarta: Kencana

Dahlan, M. Djawad. 2011. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Damanhuri. 2013. Akhlak Perspektif Tasawuf (Syeikh Abdurrauf As-Singkili). Cet.I; Jakarta : Lectura Press

Darwis, Amri. 2003. Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam. Pekanbaru: Institut Agama Islam Negeri

Haedari, Amin Dkk.2005. Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplesitas Global. Jakarta: Ird Press

Hardianti, 2016. Skripsi Dengan Judul Dampak Penggunaan Facebook Dalam

Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Sekolah Ma (Madrasah Aliyah) Pompanua Kec. Ajangale Kab. Bone, Makassar

Hartono, Jogiyanto. 2000.Pengenalan Komputer. Jogjakarta: Andi

Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif). Jakarta: Erlangga

Indra, Hasbi. 2003. Pesantren Dan Transformasi Sosial Studi Atas Pemikiran Abdullah Syafi‟Ie Dalam Bidang Pendidikan Islam. Cet. 1; Jakarta: Penamadani

Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif). Jakarta: Gp. Pres

Latuconsinah, Nurkhalisah. 2014. Aqidah Akhlak Kontemporer. Makassar: Alauuddin University Press

Liliweri, Alo, 2011, Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya, Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Belajar

Madcoms. 2010. Facebook, Twitter, Dan Plurk Dalam Satu Genggaman. Yogyakarta: Andi

Mardali. 2002. Metode Penelitian. Jakarta: Bumiaksara

Al Maidani, Abdul Rahman Hasan Habanakah. 2000. Metode Merusak Akhlak Dari Baratcet. Ix; Jakarta: Gem Insani Press

Muhaimin, Dkk. 1994. Dimensi-Dimensi Studi Islam. Surabaya: Karya Abditama

Mustofa, A. 1997.Akhlak Tasawuf. Cet. I; Bandung: Cv. Pustaka Setia

Muzakkir, 2011. Pembinaan Generasi Muda :Kajian Dari Segi Pendidikan Islam Makassar : Alauddin University Press

Nasution, S. 2008. Metode Research, Penelitian Ilmiah. Cet. X; Jakarta:Bumi Aksara

Nasution,Ahmad Bangun. 2013. Akhlak Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, Dan Pengaplikasiannya; Disertasi Biografi Dan Tokoh-Tokoh Sufi. Jakarta: Rajawali Pers

Nata, Abuddin. 2006. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Nonci,M. Hajir. 2014. Sosiologi Agama. Makassar: Alauddin University Press

Nuryamin.2012. Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Kehidupan Sosial-Keagamaan Upaya Membumikan Pendidikan Nilai. Makassar: Alauddin University Press

Poerwadarminta.2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka M.

Amin Syukur. 2010. Study Akhlak. Semarang: Walisongo

Razak , Nasruddin, 1993. Dienul Islam Cet; Ii, Bandung : Pt Alma'arif,

Santalia, Indo. 2011.Akhlak Tasawuf. Makassar: Alauddin Press

Sardar,Zianuddin, 1980. Sains, Teknologi, Dan Pembangunan Di Dunia Islam, Cet, I; Bandung: Penerbit Pustaka

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Dan R&D), Cet.Ix, Bandung: Cv. Alfabeta,

Supriyanto, Aji. 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Salemba Infotek

Supriyatno, Moh. Padiltriyo, 2010. Sosiologi Pendidikan, Cet. 2; Yogyakarta: Uin-Maliki Press

Suyanto, Bagong. 2005. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana

Syamsudin, M. 2007. Operasionalisasi Penelitian Hukum. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

Umary,Barmawie. 1990. Materi Akhlak. Cet, Ke-9; Solo: Cv Ramadhani

Wahyono, Teguh, 2006.Etika Komputer Dan Tanggung Jawab Profesional Di Bidang Teknologi Informasi, Yogyakarta :Andi

Zarella, D. 2010. The Social Media Marketing Book. Jakarta: Pt. Serambi Ilmu Semesta Anggota Ikapi